

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN
ASET, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ELYN MARENI

NPM : 125180075

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ELYN MARENI
NPM : 125180075
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
PERTUMBUHAN ASET, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2017-2019

Jakarta, 13 Desember 2021

Pembimbing,



(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : ELYN MARENI
N I M 125180075
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN ASET, DAN
SALES GROWTH TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2017-2019

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 11 Januari 2022 dan dinyatakan lulus
dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
Elizabeth Sugiarto D. S.E., MSi., Ak., CA.

Jakarta, 11 Januari 2022

Pembimbing



Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN ASET,
DAN SALES GROWTH TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019**

ABSTRACT

This research aimed to test the effects of profitability, liquidity, assets growth, and sales growth on capital structure. The objects of this research were manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2017-2019 using Eviews statistical tool version 11. The results showed that profitability and liquidity had a negative effect on capital structure. Furthermore, assets growth and sales growth did not have significant effect on capital structure. The results of this study support the pecking order theory and trade-off theory.

Keywords: *Capital structure, profitability, liquidity, assets growth, sales growth*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset, dan *sales growth* terhadap struktur modal. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 dengan menggunakan alat statistik *Eviews 11*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Selanjutnya, pertumbuhan aset dan *sales growth* berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini mendukung teori *pecking order* dan teori *trade-off*.

Kata kunci: *Struktur modal, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset, sales growth*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN ASET, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, saran, motivasi, bantuan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada kesempatan ini kepada:

1. Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arah dan bimbingan serta dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara.
3. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA. (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh jajaran dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua, adik, dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Alm. Nenek yang selalu memberikan doa dan dukungan penuh dari awal kuliah.

8. Teman-teman penulis semasa perkuliahan dan skripsi ini, yaitu Anastasya, Anita, Dawson, Regine, Servia, Vanessa, Yanwar, dan teman-teman lainnya yang selama ini yang telah memberikan banyak kenangan dan semangat dari awal hingga penyusunan skripsi ini.
9. Teman terdekat Wira Muinatah yang telah menemani selama masa perkuliahan, masa kos, mendengarkan keluh kesah, serta mendukung selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Teman terdekat dari masa sekolah hingga kuliah Khellystina yang memberikan saran dan mendukung hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Lazudin yang selalu memberikan doa dan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Angelin, Fannola, Michelle, dan Risna yang selalu memberikan saran dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan belum mencapai sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima segala bentuk kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Tanjungpinang, 13 Desember 2021

Penulis

Handwritten signature of Elyn Mareni in black ink, featuring a stylized 'E' and 'M'.

Elyn Mareni

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	7
BAB II	9
A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. Teori <i>Trade-off</i>	9
2. Teori <i>Pecking Order</i>	10
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. Struktur Modal	11
2. Profitabilitas	13
3. Likuiditas	14

4. Pertumbuhan Aset	15
5. <i>Sales Growth</i>	16
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	17
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal	17
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal	18
3. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal	19
4. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Struktur Modal	19
D. Penelitian Terdahulu	20
E. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	24
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal	25
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal	25
3. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal	26
4. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Struktur Modal	27
BAB III	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	29
1. Populasi	29
2. Teknik Pemilihan Sampel	30
3. Ukuran Sampel	30
C. Operasionalisasi Variabel	30
1. Variabel Dependen	31
2. Variabel Independen	31
D. Analisis Data	33
1. Estimasi Model Data Panel	34
2. Uji Statistik Deskriptif	36
3. Analisis Regresi Data Panel	36
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	37
5. Uji Simultan (Uji F)	38
6. Uji Parsial (Uji t)	38

E. Asumsi Analisis Data	39
1. Uji Asumsi Klasik	39
BAB IV	40
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	40
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	42
1. Uji Statistik Deskriptif	43
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	45
1. Uji Asumsi Klasik.....	45
D. Hasil Uji Analisis Data.....	49
1. Uji Pemilihan Model	49
2. Uji Analisis Regresi Data Panel	53
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	55
4. Uji Simultan (Uji F)	56
5. Uji Parsial (Uji t).....	57
E. Pembahasan	60
BAB V	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Keterbatasan dan Saran	69
1. Keterbatasan.....	70
2. Saran.....	70
DAFTAR BACAAN	72
LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88
HASIL TURNITIN.....	89
SURAT PERNYATAAN	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	33
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel.....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas - Harvey	48
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	49
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	50
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Chow</i> (Uji <i>Likelihood</i>).....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	52
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Hausman</i>	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	58
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Pengujian (Uji t).....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian	74
Lampiran 2. Data Variabel Perusahaan Sampel Penelitian.....	76
Lampiran 3. Hasil Uji Multikolinearitas	79
Lampiran 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Lampiran 5. Hasil Uji Analisis Deskriptif	81
Lampiran 6. Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	82
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	83
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	84
Lampiran 9. Hasil Uji <i>Chow</i>	85
Lampiran 10. Hasil Uji <i>Hausman</i>	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan terus berkembang di bidang usahanya masing-masing, terutama dalam perkembangan era globalisasi modern saat ini, dan hal tersebut menyebabkan timbulnya persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha sehingga setiap perusahaan terus menghasilkan dan mengembangkan produk yang berkualitas semaksimal mungkin agar perusahaan memiliki keunggulan daya saing dan tetap dapat bertahan dalam persaingan baik menghadapi pesaing dalam negeri maupun perusahaan asing yang lebih unggul.

Saat ini, seluruh dunia digemparkan oleh wabah virus yang sangat berbahaya yaitu Pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020. Pandemi Covid-19 ini bisa dianggap krisis kesehatan yang multidimensi. Selain berdampak pada kesehatan masyarakat, bencana kesehatan ini juga berpengaruh negatif pada ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat. Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia khususnya Indonesia mengakibatkan dampak yang buruk terhadap kegiatan perekonomian Indonesia dan khususnya kepada industri manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu penopang ekonomi Indonesia, yang memiliki kegiatan membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku tersebut dengan mengeluarkan biaya-biaya lain yang menjadi barang jadi dan siap untuk dijual.

Dengan adanya Pandemi Covid-19 ini, pemerintah membuat keputusan untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan mengharuskan semua masyarakat untuk melakukan *physical distancing* dimana pemerintah membatasi seluruh kegiatan di luar rumah dan mengharuskan para masyarakat untuk melakukan aktivitasnya dari rumah masing-masing. Hal ini membuat para pengelola dan para pekerja perusahaan manufaktur memiliki tanggungjawab yang

lebih untuk selalu menjaga kualitas produknya agar bisa tetap berjalan seperti biasanya dan menarik hati para pelanggan agar perusahaan bisa mendapatkan laba sebanyak-banyaknya.

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan tentu membutuhkan modal. Struktur modal merupakan aspek penting yang perlu dihadapi oleh perusahaan, karena struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai kegiatan operasinya. Kegiatan operasi suatu perusahaan membutuhkan dana untuk dapat berjalan, dana tersebut dapat bersumber dari modal, utang, maupun kombinasi dari keduanya. Utang dapat menjadi sorotan utama dalam upaya menutupi dampak yang dialami banyak perusahaan agar kegiatan operasionalnya terus berjalan.

Utang yang mendanai kegiatan operasi perusahaan dapat disebut sebagai modal asing. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Selain modal asing, kegiatan perusahaan juga didanai dari modal sendiri yang terbagi atas saldo laba dan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Penggunaan modal sendiri akan lebih baik karena perusahaan dapat mengurangi ketergantungan dari pihak luar, tetapi jika saldo laba dalam perusahaan tidak cukup untuk memenuhi beban operasional perusahaan, maka perusahaan harus mencari dana eksternal. Semakin besar jumlah utang yang dimiliki perusahaan, maka tanggung jawab yang dimiliki oleh perusahaan juga akan semakin besar karena perusahaan harus terus membayar bunga yang timbul dari utang tersebut. Oleh karena itu, kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak luas terutama apabila utang yang digunakan perusahaan terlalu besar yang dapat meningkatkan risiko keuangan akibat beban yang akan ditanggung perusahaan juga besar.

Dalam rangka mencapai struktur modal yang optimal maka penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal. Variabel-variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah *stakeholder preference*, ukuran perusahaan, profitabilitas, tingkat pertumbuhan, *tangibility*, risiko bisnis, kestabilan penjualan, *government law*, *enterprice*

controlling, biaya modal, dan likuiditas. Dalam penelitian ini hanya akan dibahas beberapa variabel yang mempengaruhi struktur modal.

Variabel pertama dalam penelitian ini yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungannya. Profitabilitas mempunyai faktor penting dalam mempengaruhi struktur modal. Dalam memperoleh laba, perusahaan menggunakan *resource* yang dimilikinya seperti modal, aktiva, atau penjualan. Dari sumber-sumber tersebut, profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur. Nilai profitabilitas dapat mencerminkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja perusahaan semakin baik sehingga perusahaan akan mempunyai dana lebih untuk kegiatan operasional perusahaan. Keuntungan mengarah pada saldo laba dan cadangan lainnya yang digunakan sebagai sumber pembiayaan alternatif (Singh, 2016).

Variabel kedua yang mempengaruhi struktur modal yaitu likuiditas. Menurut Singh (2016), likuiditas dalam aset merupakan kemudahan dalam mengubah aset menjadi uang tunai tanpa mempengaruhi nilainya. Dalam pengertian likuiditas, perusahaan juga dapat melunasi utang dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas merupakan kemampuan dalam melunasi utang atau kewajiban jangka pendeknya di dalam suatu perusahaan. Semakin besar rasio likuiditas perusahaan, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan semakin besar dalam memenuhi kewajibannya, sehingga hutang perusahaan akan semakin rendah.

Variabel ketiga yang mempengaruhi struktur modal yaitu pertumbuhan aset. Brigham dan Houston (2011) menyatakan, semakin tinggi suatu tingkat pertumbuhan perusahaan, maka struktur modal perusahaan tersebut akan semakin kecil. Perusahaan cenderung memilih untuk menahan penggunaan utang agar dapat terhindar dari risiko akibat ketidakpastian bisnis. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana internal yang lebih banyak, sehingga semakin tinggi suatu tingkat pertumbuhan

perusahaan akan semakin berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan tersebut.

Variabel keempat yang mempengaruhi struktur modal yaitu *sales growth*. Maryanti (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan perubahan kenaikan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan berarti perusahaan berhasil dalam menjalankan strategi bisnisnya dan tentunya perusahaan akan mempunyai dana internal yang lebih banyak untuk operasional perusahaan, sebaliknya jika pertumbuhan penjualan semakin rendah, maka sumber dana internal perusahaan akan semakin rendah, sehingga untuk membiayai beban operasional, perusahaan harus mencari dana dari luar perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal dengan judul penelitian yaitu “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN ASET DAN SALES GROWTH TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019.”

2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini direplikasi dari *International Journal of Economics and Financial Issues* yang disusun oleh Dharmendra Singh pada tahun 2016 dengan judul “*A Panel Data Analysis of Capital Structure Determinants: An Empirical Study of Non-Financial in Oman.*” Perbedaan dalam jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu objek dari penelitiannya dan variabel independen yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, sedangkan objek dalam jurnal Singh (2016) yaitu perusahaan sektor jasa dan industri yang terdaftar di pasar sekuritas Muscat, bursa saham Orman periode 2011-2015. Penelitian ini hanya meneliti 3 variabel

independen yang terdapat di dalam jurnal Singh (2016) yaitu, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset. Untuk membedakan dengan penelitian terdahulu, maka ditambahkan variabel *sales growth* dari penelitian Christopher dan Santioso (2020). Pada jurnal Singh (2016) variabel independen yang diteliti yaitu *tangibility*, *profitability*, *size*, *growth opportunity*, *liquidity*, dan *non-debt tax shield*. Pada penelitian ini, ada beberapa variabel yang terdapat pada jurnal Singh (2016) yang tidak dijadikan variabel pada penelitian ini yaitu *tangibility* dan *size* karena apabila menggunakan kedua variabel tersebut maka uji heteroskedastisitas tidak lolos, sedangkan *non-debt tax shield* tidak dijadikan sebagai variabel penelitian, karena kesulitan dalam menemukan hasil penelitian yang sejalan karena *proxy* yang digunakan berbeda.

Permasalahan yang ada dapat dipertimbangkan dengan berbagai faktor yang dapat menentukan struktur modal, sehingga kedepannya lebih dapat mencegah *error* dalam struktur modal. Sampai saat ini, ada banyak penelitian mengenai variabel dependen yaitu struktur modal. Namun, masih terdapat perbedaan sejumlah penelitian mengenai beberapa variabel independen. Penelitian yang dilakukan oleh Alipour *et al.* (2015), Ratri dan Christianti (2017), serta Singh (2016) menunjukkan bahwa hasil dari profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abobakr dan Elgiziry (2016) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Pepur *et al.* (2016) menunjukkan bahwa hasil dari likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Christopher dan Santioso (2020), Hamidah *et al.* (2016), Ratri dan Christianti (2017), serta Singh (2016) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Dana (2017) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Firnanti (2011), Maryanti (2016), serta Singh (2016) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur

modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abobakr dan Elgiziry (2016), Alipour *et al.* (2015), menemukan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamidah *et al.* (2016) menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alipour *et al.* (2015), Dewi dan Dana (2017), Pepur *et al.* (2016), serta Ratri dan Christianti (2017) menemukan bahwa *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Christopher dan Santioso (2020) yang menemukan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasimi (2016) dan Maryanti (2016) yang menyatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten antara satu peneliti dengan peneliti lainnya. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dan mengingat begitu luasnya ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan atau diuji, keterbatasan waktu, tenaga, serta pertimbangan pengimplementasian hasil penelitian ini dan kontribusinya, maka ditetapkan batasan masalah agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih efektif dan terstruktur. Dalam penelitian ini, perusahaan yang diteliti adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019. Pada penelitian ini terdapat juga keterbatasan yaitu hanya menguji variabel independen yang terdiri dari: profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset, dan *sales growth*. Variabel

dependen yang digunakan adalah struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
- b. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?
- c. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal?
- d. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap struktur modal?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal.
- d. Untuk menguji secara empiris pengaruh *sales growth* terhadap struktur modal.

2. Manfaat

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat bagi operasional

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa informasi kepada manajemen dalam mengelola modal perusahaan. Pengelolaan modal yang tepat akan meningkatkan performa perusahaan secara optimal agar dapat mencapai

tujuan perusahaan dalam memperoleh laba sebanyak-banyaknya dan dapat bertahan dalam persaingan. Jika perusahaan ingin bertahan dalam persaingan yang ketat, maka harus memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal seperti profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset, dan *sales growth*. Perusahaan diharapkan dapat mengontrol tingkat likuiditas dan meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset, dan *sales growth* yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

b. Manfaat pengembangan ilmu

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap pengembangan ilmu ekonomi akuntansi terkait struktur modal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai struktur modal serta faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal atau pun bagi pihak lain yang membutuhkan di masa yang akan datang.

DAFTAR BACAAN

- Abobakr, M. G., and Elgiziry, K. (2016). The Effects of Board Characteristics and Ownership Structure on the Corporate Financial Leverage. *Accounting and Finance Research*, 5(1), 1-14.
- Alipour, M., Mohammadi, M. F. S., & Derakhshan, H. (2015). Determinants of capital structure: An empirical study of firms in Iran. *International Journal of Law and Management*, 57(1), 53–83.
- Bawono, A., & Shina, A. F. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Fundamental of financial management: dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Chadha, S., & Sharma, A. K. (2015). Determinants of capital structure: an empirical evaluation from India. *Journal of Advances in Management Research*, 12(1), 3–14.
- Christopher, H & Santioso, L. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 707 - 716.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan pertambangan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(3), 1222–1254.
- Dewi, N. K. T. S., & Dana, I. M. (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non- Debt Tax Shield dan Fixed Asset Ratio terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 772-801.
- Dewi, S. P., Sugiarto E. D., & Susanti, M. (2017). *Pengantar akuntansi*. Bogor: IN MEDIA.
- Fahmi, I. (2019). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firnanti, F. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 13(2), 119 - 128.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hamidah., Iswara, D. & Mardiyati, U. (2016). The Effect of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage and Tangibility on Capital Structure. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 7(1), 96-116.
- Hery (2015). *Analisis kinerja manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir (2018). *Analisis laporan keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kraus, A., & Litzenberger, R.H. (1973), A state-preference model of optimal financial leverage. *Journal of Finance*, 33, 911 - 922.
- Maryanti, E. (2016). Analisis profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143–151.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. *American Economic Review*, 48(3), 261-197.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: a correction author. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 575–592.
- _____ (2001). Capital Structure Theory. *Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 81–102.
- Nasimi, R. N. (2016). Determinants of Capital Structure: An Empirical Evidence from United States. *Global Journal of Management and Business Research*, 16(4), 28-42.
- Pepur, S., Ćurak, M. & Poposki, K. (2016). Corporate capital structure: the case of large Croatian companies. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 29(1), 498–514.
- Ratri, A. M., & Christianti, A. (2017). Pengaruh size, likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada sektor industri properti. *JRMB*, 12(1), 13–24.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: a skill building approach*. Edisi 7. Chichester: WILEY.
- Singh, D. (2016). A panel data analysis of capital structure determinants: An empirical study of non-financial firms in Oman. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(4), 1650–1656.